

## Pengaruh Gaya Belajar, Minat, Dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Syariah

Indra Permata Aifiando<sup>1\*</sup>, Luqman Hakim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, indraalfiando@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, luqmanhakim@unesa.ac.id

### Abstrak

Hasil belajar siswa pada saat ini adalah efek dari berlipat-lipatnya faktor yang mana bisa dari Internal dan Eksternal. Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis efek variabel-variabel (gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar) pada siswa kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Perbankan Syariah di SMK Negeri 2 Mojokerto yang berjumlah 118 siswa dan diambil sampel dengan cara contoh kemungkinan dengan metode contoh acak simpel. Setelah dilakukan pengambilan data, hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa Hasil uji t variable Gaya Belajar dipenelitian ini memiliki hasil 5,359 dengan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa bilang dibawah 0,05. Hasil uji t variabel Minat Belajar dipenelitian ini memiliki hasil 3,314 dan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa bilang dibawah 0,05 sehingga peneliti simpulkan H<sub>0</sub> tidak diterima sedangkan H<sub>a</sub> tidak ditolak. Hasil uji t variabel Motivasi Belajar sebagai Variabel moderating pada penelitian ini memiliki hasil 2,114 diikuti nilai signifikansinya sise besar 0,37 atau dapat dikatakan dibawah 0,05. Pengujian validitas menggunakan signifikansi 5% dengan ketentuan pada seluruh variabel r hitung lebih besar dari r tabel 0,361 yang berarti dapat dinyatakan valid. Maka (1) terdapat efek gaya belajar, (2) terdapat efek minat belajar, (3) terdapat efek motivasi belajar sebagai variabel moderating, (4) terdapat efek hasil belajar siswa kelas XI perbankan syariah SMK Negeri 2 Mojokerto.

**Kata Kunci:** Gaya belajar, minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar akuntansi syariah

### Abstract

*Student learning outcomes at this time are the effect of multiple factors which can be internal and external. The purpose of this study is to analyze the effects of variables (learning style, interest in learning, and motivation to learn) in class XI students of Islamic Banking at SMK Negeri 2 Mojokerto. The type of this research is quantitative. The population in this study were 118 students of class XI Islamic Banking at SMK Negeri 2 Mojokerto and the samples were taken by means of a possible sample using a simple random sampling method. After taking the data, the results obtained explain that the results of the t test variable Learning Style in this study have a result of 5,359 with a significance result of 0,000 or can be said to be below 0.05. The result of the t test for the Learning Interest variable in this study has a result of 3,314 and a significance result of 0,000 or it can be said that it is below 0.05 so that the researcher concludes that H<sub>0</sub> is not accepted while H<sub>a</sub> is not rejected. The results of the t-test variable Learning Motivation as a moderating variable in this study have a result of 2.114 followed by a significance value of 0.37 or can be said to be below 0.05. Validity testing uses a significance of 5% provided that all variables r count is greater than r table 0.361 which means it can be declared valid. So (1) there is an effect of learning style, (2) there is an effect of interest in learning, (3) there is an effect of learning motivation as a moderating variable, (4) there is an effect of student learning outcomes in class XI Islamic banking SMK Negeri 2 Mojokerto.*

**Keywords:** Learning style, interesting to learning, learn motivation, leaming outcomes islamic accounting.

\*✉ Corresponding author: indraalfiando@mhs.unesa.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Pertukaran informasi berawal dari kegiatan di dalam kelas yang di dalamnya terdapat komunikasi sehingga setiap individu mendapatkan informasi dan pembelajaran di sekolah dan dapat dilihat dari penyampaian hasil belajar untuk melihat perolehan dalam menilai pencapaian yang telah didapatkan oleh siswa selama masa pembelajaran. Meningkatkan hasil belajar siswa sekolah harus melakukan revisi dan menyempurnakan cara belajar-mengajar sebagai upaya realitas, upaya itu untuk meningkatkannya perolehan pengajaran yang nantinya juga akan berimbans pada kualitas akhir. Metode itu juga difasilitasi dengan dunia belajar di Indonesia yang saat ini berkembang dengan cepat seiring dipermudahnya untuk mengakses Internet dengan keuntungan tersebut siswa akan sangat terbantu dalam mempelajari maupun mengerjakan tugasnya dan dapat menemukan hal-hal baru yang bahkan mereka belum mempelajarinya, perkembangan ini juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana gaya belajar yang menarik bagi siswa tersebut. Siswa mempunyai karakter ataupun gaya belajar yang beda, gaya belajar dibagi menjadi 5 sebagai berikut: 1. cara visual 2. cara auditori 3. cara kinestetik 4. belajar global 5. belajar analitik. Guru juga tidak lepas dari peran penting yang akan mengarahkan siswa tersebut kedalam zona belajar nyamannya. Namun tak hanya itu saja minat belajar siswa juga harus diperhatikan ini dapat membuat siswa memiliki keinginan dalam belajar, dan yang terakhir adalah tahap memotivasi, ini sangat krusial demi mewujudkan konsistensi menuntut ilmu seorang siswa. Mengutip UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai cara Pendidikan Nasional pada pasal 3 mengungkapkan "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab". Pembelajaran nasional memiliki tujuan yang layak serta merata oleh segala elemen penduduk Indonesia tanpa memandang strata. Syarat agar tujuan nasional dapat tercapai adalah tercapainya tujuan institusional. Tujuan institusional yang dimaksud adalah tujuan dari setiap lembaga yang sudah ditetapkan. Sebagai lembaga formal, sekolah memiliki peran krusial untuk memaksimalkan hasil dari pembelajaran nasional dengan cara mengolah kemampuan siswa. Sekolah juga menjadi tempat dimana proses belajar-mengajar yang mempunyai visi dan misi untuk melatih dan mengajarkan agar siswa menjadi individu yang bermanfaat bagi bangsa baik skala nasional maupun internasional.

Keseluruhan proses kegiatan pertukaran informasi di dalam kelas merupakan proses yang penting yang terjadi di sekolah. Melihat hal tersebut keberhasilan tujuan pendidikan nasional tidak lepas dari proses pertukaran ilmu dan informasi diolah dengan berbagai cara agar berjalan dengan maksimal dan profesional. Usaha dalam meningkatkan mutu ini, khususnya pembelajaran di sekolah, dapat diketahui dengan melihat hasil yang diperoleh siswa. Tenaga yang serius dibutuhkan untuk mencapai tahap akhir yang diinginkan baik dari siswa ataupun pendidik. Pencapaian dari cara pertukaran informasi dan keilmuan di SMK Negeri 2 Mojokerto dapat dilihat dengan melihat perolehan yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pertukaran informasi dan keilmuan di dalam kelas. Tahap akhir yang dicapai oleh siswa SMK Negeri 2 Mojokerto diminta untuk disempurnakan demi tercapainya tahap akhir proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Mojokerto adalah lembaga pendidikan formal yang berupaya mengembangkan potensi kemampuan peserta didik pada bidang tertentu. SMK Negeri 2 Mojokerto terus berupaya memaksimalkan pembelajaran demi memaksimalkan pencapaian tahap akhir yang telah direncanakan sebelumnya. Mata pelajaran akuntansi syariah pada pembelajarannya diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi pada bidang pembelajaran tertentu hal ini mengakibatkan kurang optimal sebagai mana mestinya. Sebagai mana kita ketahui bahwa tahap akhir penilaian adalah sebuah tolak ukur dari sebuah proses. Tahap akhir penilaian sebagai tolak ukur dalam menilai sampai batas manakah kapasitas dan tingkat daya penyerapan siswa saat diberikan bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru.

Rendahnya tahap akhir yang didapatkan oleh peserta didik saat menggapai KKM yang sebelumnya telah ditetapkan oleh sekolah, melihat kenyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa hasil belajar-mengajar yang kurang maksimal bahkan cenderung membosankan bagi siswa, faktor yang mempengaruhi tidak hanya dari faktor diri siswa melainkan juga terpengaruh oleh faktor seperti cara belajar siswa yang dilakukan dengan tidak baik, minat belajar peserta didik yang sedikit, sampai kurangnya ketertarikan individu siswa yang berdampak pada hasil yang kurang maksimal.

Menurut pendapat Slameto (2013:2), Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sama seperti Mustaqim (2010:60), belajar adalah suatu aktivitas yang menuju ke arah tertentu. Mencapai tujuan itu diperlukan adanya faktor-faktor yang perlu diperhatikan, misalnya faktor bimbingan. Pencapaian dari setiap tujuan pembelajaran selalu melihat melalui hasil belajar yang didapatkan dari evaluasi yang sudah dilakukan. Perolehan tahap akhir yang baik adalah destinasi yang ingin dicapai setiap individu peserta didik pada saat selesai mengikuti proses pertukaran informasi dan keilmuan yang sudah dilakukan. Tahap akhir penilaian yang maksimal bisa dicapai apabila proses pertukaran informasi dan keilmuan tidak mendapatkan kendala apapun, kualitas mengajar bisa kita lihat melalui penilaian akhir yang didapatkan peserta didik. Pencapaian belajar peserta didik digunakan untuk batas terpacainya tahap akhir itu sendiri. Hal itu sama dengan yang disampaikan Bloom dan Suprijono (2013:6), Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pernyataan Susanto (2013:5) mengatakan, hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan ditunjukkan melalui nilai hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun proses pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang telah didapatkan. Perolehan pencapaian belajar yang didapatkan oleh siswa menunjukkan keberhasilan guru dalam mentransfer informasi pada materi pelajaran dalam proses bimbingan itu.

Sebab-sebab tersebut telah dinyatakan berpengaruh pada pencapaian tahap akhir akuntansi syariah adalah pertama adalah gaya belajar yang merupakan sebuah proses pendekatan yang dipakai untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar peserta didik dilakukan langkah-langkah runtutan penyampaian dan bimbingan untuk membantu peserta didik berpikir dan mengolah bahan pembelajaran. Peserta didik harus melihat dan menyesuaikan sendiri untuk membiasakan gaya belajar yang dipakai secara individu, terjadinya hal tersebut harus diulang-ulang secara berkala. Depoter & Hernacki (2013:110), gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Melihat teori yang sudah diungkapkan dapat dipahami bahwa setiap individu siswa memiliki caranya masing-masing agar dapat menangkap informasi yang telah disampaikan. Melihat kenyataan tersebut dalam memahami materi dan informasi yang sama siswa siswa menggunakan cara dan metode yang berbeda-beda. Cara dan metode yang dipilih adalah yang tercepat untuk mendapatkan informasi dan keilmuan yang diberikan.

Faktor kedua adalah minat belajar merupakan ketertarikan dan kesukaan pada sesuatu atau kegiatan tanpa ada rasa paksaan. Minat timbul dalam individu dengan sendirinya, memunculkan minat pada sesuatu yang sinkron dengan pelajaran bisa meredakan beban peserta didik pada saat mempelajari bahan ajar sebelum proses di dalam kelas diadakan. Pernyataan Slameto (2013:121) berisi, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow dan Djali (2008:121), minat berkesinambungan dengan cara bergerak yang berakibat terdorongnya seseorang untuk berhadapan atau bertatap dengan orang lain, benda, aktivitas, pengalaman bisa terangsang dikarenakan aktivitas itu. Teori yang telah disampaikan menjelaskan bahwa minat individu pada suatu kegiatan atau suatu hal dapat menimbulkan konsistensi dalam melakukan minat tersebut dikarenakan minat timbul dari diri individu siswa tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan sangat berpengaruh bagi proses pencapaian peserta didik bila salah satu peserta didik memiliki minat belajar, itu mengarah pada intensitas terhadap suatu pelajaran paling diminati.

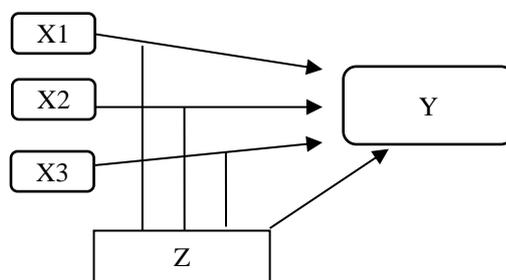
Faktor ketiga adalah motivasi belajar sebagai variabel moderating yang berarti dapat secara tidak langsung mempengaruhi (memperkuat ataupun memperlemah) metode pembelajaran yang sudah ditentukan pendidik. Motivasi juga sangat berakibat pada pencapaian akhir dan nilai individu siswa yang mempunyai motivasi cenderung untuk memberikan usaha dan segenap kapasitas yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh tingkat pencapaian yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan. Tingginya motivasi peserta didik sebanding lurus dengan frekuensi belajar siswa. Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2010:158), motivasi adalah perubahan energi dalam diri sendiri, seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar, selain itu motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat dari efek motivasi adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya dalam memperoleh nilai yang telah ditetapkan.

Pemaparan variabel diatas, terdapat *gap research* hasil penelitian. Hasil penelitian terdahulu yang mendukung diantaranya Iestari (2014) , mengungkapkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dianggap memiliki peran penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar adalah gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar. Hal ini senada dengan turut dinyatakan oleh Rahmi Afrizal (2018), menurutnya gaya belajar, minat belajar, aktivitas belajar dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar.

Mengacu pada pencapaian penelitian yang sebelumnya peneliti kumpulkan dan peneliti menemukan efek yang baik, maksimal dan sangat berkesinambungan antara gaya belajar, minat belajar dan motivasi belajar berdasarkan data tersebut peneliti sangat terkesan dan melaksanakan penelitian pada SMK Negeri 2 Mojokerto dengan judul sebagai berikut: “pengaruh gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar sebagai variabel moderating terhadap hasil belajar siswa kelas XI perbankan syariah mata pelajaran akuntansi syariah SMK Negeri 2 Mojokerto ” penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis variabel gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menghasilkan sebuah hasil berupa data yang menjelaskan efek-efek antara variabel independent baik secara simultan ataupun parsial pada variabel dependen. Variabel Independent dalam penelitian diatas adalah gaya belajar (  $X_1$  ), minat belajar (  $X_2$  ), motivasi belajar (  $X_3$  ) serta untuk variabel dependent Hasil Belajar Akuntansi Syari'ah (  $Y$  ). Untuk populasinya terdiri dari siswa kelas XI Perbankan Syari'ah SMK Negeri 2 Mojokerto memiliki jumlah 118 siswa. Penelitian diatas memakai cara *Probability Sampling* melalui program *Simple Random Sampling* sebagai data diperoleh contoh sebanyak 60,88 dibulatkan menjadi 61 siswa. Bentuk dalam proses penelitian dapat dilihat seperti desain yang tertera di bawah :



Sumber : Peneliti (2020)

**Gambar 1. Desain 1 Bentuk Penelitian**

Peneliti mengumpulkan dan menyortir data ordinal dari hasil kuesioner tersebut dapat diterjemahkan menggunakan skala likert, serta data lain berupa nilai mata pelajaran akuntansi syariah. Kuisisioner terpilih ialah kuisisioner privat yang dirasa peneliti cocok dalam memberi ukuran variabel gaya, minat, motivasi masing-masing terdapat 15 soal. Peneliti memberikan analisa bahan peneliti dengan cara analisis regresi linier berdua dibantu aplikasi komputer SPSS.

Profil responden digolongkan berdasarkan kelas XI peserta didik Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto Mata Pelajaran Akuntansi Syari'ah dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Profil Responden**

NO	KELAS	FREKUENSI	PRESENTASE
1.	XI PS 1	30	49 %
2.	XI PS 2	31	51 %
	TOTAL	61	100 %

Sumber: Data diolah (2020)

## **Pengujian Data**

### **Uji Instrumen**

Pengujian validitas menggunakan signifikansi 5%, dengan ketentuan pada variabel gaya belajar, variabel minat belajar, dan variabel motivasi belajar  $r$  ditotal lebih daripada  $r$  tabel 0,361 berarti kedua Instrumen telah disetujui dan dinyatakan valid. Hasil pengujian reabilitas *Alpha Cronbach's* variabel gaya belajar yaitu  $0,515 > 0,50$ , pengujian reabilitas pada *Alpha Cronbach's* pada variabel minat yaitu  $0,535 > 0,50$ , pengujian reabilitas pada *Alpha Cronbach's* pada variabel motivasi belajar yaitu  $0,517 > 0,50$ . Dan langsung disimpulkan ketiga-tiganya reliabel oleh karena itu digunakan sebagai bahan penelitian.

### **Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* memiliki hasil skor 0,557 melalui *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $0,581 > 0,05$ . Oleh karenanya mendapatkan kesimpulan skor tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linieritas yang diperoleh dari *Deviation from Linearity Sig.* dari variabel Minat Belajar 0,856 lebih 0,05. Maka itu dapat disimpulkan adanya kesinambungan linier dan saling mengikat antara variabel Gaya Belajar (X) dengan Nilai Belajar Akuntansi Syariah (Y). Nilai uji linieritas diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* dari variabel Minat Belajar 0,055 lebih 0,05 oleh karenanya disimpulkan memiliki kesinambungan linier saling mengikat antara variabel Minat Belajar (X) pada Hasil belajar Akuntansi Syariah (Y). Hasil uji linieritas diperoleh dari nilai *Deviation from Linearity sig.* dari variabel Motivasi Belajar adalah 0,9 dan mengalahkan 0,05 maka mendapat kesimpulan ada kesinambungan linier antara Motivasi Belajar (X) dengan Nilai Belajar Akuntansi Syariah (Y). Maka bisa disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara Gaya Belajar (X1), Minat Belajar (X2), Motivasi Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Syariah (Y). Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai, *Varisnce Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*.

Berdasarkan tabel output *Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistic*. Diketahui nilai *Tolerance* dari variabel gaya belajar adalah  $0,535 > 0,10$  dan nilai VIF 5,360, 10,00. Maka bisa disimpulkan variabel gaya belajar tidak memiliki gejala multikolinieritas. Diketahui nilai *Tolerance* dari akuntansi syariah  $0,573 > 0,10$  hasil VIF 5,293 < 10,00. Dan peneliti menyimpulkan akuntansi syariah tidak adanya multi kolineritas. Diketahui nilai *Tolerance* variabel minat belajar  $0,569 > 0,10$  hasil VIF 5,032 < 10,00. Peneliti menyimpulkan variabel minat belajar tidak adanya multi kolineritas. Diketahui skor *Tolerance* dari variabel motivasi belajar adalah  $0,546 > 0,10$  dan nilai VIF 5,057 < 10,00. Dapat disimpulkan motivasi belajar tidak terjadi gejala multikolinieritas. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan bahwa tidak terjadi unsur multikolinieritas dari variabel Independen menampilkan regresi. Keputusan bahwa tak terjadi unsur multikolinieritas dari variabel Independen menampilkan regresi.

### **Uji Moderated Regression Analysis**

Dalam penelitian ini kesamaan regresi dapat dilihat Kesamaan regresi yang dipaparkan dijelaskan sebagai berikut:

Nilai ( $\alpha$ ) konstanta = 1,121 memberikan informasi bila gaya belajar ( $x_1$ ), minat belajar ( $x_2$ ), motivasi belajar sebagai variabel moderating ( $x_3$ ) berarti kosong, oleh karenanya hasil belajar akuntansi syariah (Y) = 1,121

Hasil ( $b_1$ ) koefisien regresi dari X1 memberikan informasi bahwa “apabila gaya belajar meningkat satu-satuan, maka tingkat pemahaman akuntansi syariah akan meningkat sebesar 0,211 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan. Tingkat pemahaman akuntansi syariah”

Hasil ( $b_2$ ) koefisien regresi dari X2 menunjukkan bahwa minat belajar itu berkembang satu-satuan, berarti tingkat perolehan dari kemampuan mengolah informasi akuntansi syariah naik sebesar 0,445 ini diasumsikan melalui variabel lain tidak berimbas dan berakibat adanya perubahan dan konstan.

Hasil ( $b_3$ ) koefisien regresi X3 menunjukkan jika “Motivasi belajar sebagai variabel moderating meningkat satu-satuan, maka skor tingkat pemahaman akuntansi syariah akan meningkat sebesar 0,053 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan”. Koefisien bernilai baik untuk motivasi belajar diimbangi dari peningkatan memahami akuntansi, bahwa dengan baiknya motivasi belajar akan semakin baik pula peningkatan dari mengolah pengetahuan bahan ajar akuntansi syariah.

Hasil analisis data memakai analisa regresi linier berdua ditable uji ANOVA maupun uji F didapatkan hasil yang signifikansinya 0,000 atau hasil signifikansinya dinilai berkurang 0,05 ini bisa peneliti simpulkan keseluruhan variabel Independen berarti simultan berkesinambungan pada hasil nilai belajar akuntansi syariah. Hasil penelitian diperoleh hasil Adjust R Square atau ( $R^2$ ) sebesar 0,183 yang memiliki arti sebesar 18,3% hasil nilai belajar akuntansi syariah itu diakibatkan gaya belajar, minat belajar, dan motivasi belajar. Untuk sisanya 81,7% diakibatkan dari variabel lain dan bukan bagian yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Perbankan Syariah Mata Pelajaran Akuntansi Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto**

Hasil uji t variable Gaya Belajar dipenelitian ini memiliki hasil 5,359 dengan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa dibilang dibawah 0,05. Yang berarti ini mendapatkan kesimpulan  $H_0$  tidak diterima sedangkan  $H_a$  mampu diterima. Maka dari itu dapat dimaksudkan bahwa Gaya Belajar berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar akuntansi syariah pada peserta didik kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto. Adanya pengaruh positif variabel gaya belajar memperlihatkan apabila ada peningkatan gaya belajar oleh para peserta didik meningkatkan hasil belajar akuntansi syariah peserta didik maka akan tinggi hasilnya, begitu pula sebaliknya. Hasil yang dipaparkan dikuatkan oleh penelitian yang telah dilaksanakan Sasi (2014) yang mempunyai hasil penelitian thitung sebesar 2,635 lebih besar dari ttabel 1,990 dan memiliki nilai signifikan 0,009 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, Maiyetri dan Ansofino (2014) hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 22,449 lebih besar dari t tabel (1,984) dengan taraf signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) dengan demikian  $H_0$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap tingkat pemahaman Bahasa Inggris yang menyatakan bahwa Gaya Belajar berpengaruh dan berkesinambungan terhadap Hasil Belajar peserta didik.

### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Perbankan Syariah Mata Pelajaran Akuntansi Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto**

Hasil uji t variabel Minat Belajar dipenelitian ini memiliki hasil 3,314 dan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa dibilang dibawah 0,05 sehingga peneliti simpulkan  $H_0$  tidak diterima sedangkan  $H_a$  tidak ditolak. Berdasarkan paparan itu peneliti simpulkan untuk minat belajar mempunyai efek signifikansi pada hasil nilai belajar peserta didik kelas XI Perbankan Syari'ah mata pelajaran Akuntansi Syari'ah SMK Negeri 2 Mojokerto. Kuefisien regresi bernilai baik berarti terdapat efek yang ditimbulkan dipenelitian ini. Hasil tersebut samadengan, apabila minat belajar akuntansi syari'ah baik maka hasil nilai belajar Akuntansi Syariah pada peserta didik berakibat baik dan akan terjadi kebalikannya. Ini adalah hasil dari peneliti terdahulu hasil iini adalah milik Prihatin (2016) hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung sebesar 4,761 lebih besar t tabel sebesar 1,990 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima, Nurhasanah dan Sobandi (2016) dengan hasil nilai Sig = 0,000  $< 0,05$  dan thitung = 4,929, maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas minat belajar terhadap variabel terikat Hasil Belajar yang menyatakan sebagaimana Minat Belajar berpengaruh dan berkesinambungan terhadap Hasil Belajar siswa.

### **Pengaruh Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderating Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Perbankan Syariah Mata Pelajaran Akuntansi Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto**

Hasil uji t variabel Motivasi Belajar sebagai Variabel moderating pada penelitian ini memiliki hasil 2,114 diikuti nilai signifikansinya sebesar 0,37 atau dapat dikatakan dibawah 0,05. Dan memperoleh kesimpulan maka  $H_0$  tidak diterima sedangkan  $H_a$  tidak ditolak. Pernyataan itu memiliki arti dari motivasi belajar mempengaruhi signifikansinya yang berakibat hasil nilai belajar akuntansi syariah peserta didik kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto. Kuefisien regresi memiliki nilai baik memiliki berarti adanya efek yang ditimbulkan dalam peneliti ini yaitu sealur, artinya apabila Motivasi Belajar bagus berakibat pada hasil nilai belajar akuntansi syariah peserta didik akan bagus dan

akan mengikuti dengan sebaliknya. Ini adalah hasil dari peneliti terdahulu yang menguatkan hasil peneliti adalah penelitian milik Ricardo dan Meilani (2017) dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi dengan hasil penelitian motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai koefisien path sebesar 0,055 dengan t-hitung sebesar 2,51 > t-tabel 1,96 dan Fitriwati (2018) nilai t-hitung untuk variabel hasil belajar pengantar akuntansi adalah sebesar 5,480 sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 1,996 karena nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t-tabel maka H1 yang menyatakan terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar dapat diterima bahwa, Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

## SIMPULAN

Setelah penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan seperti berikut: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya pembelajaran, Minat pembelajaran, Motivasi pembelajaran sebagai Variabel Moderating terhadap nilai Hasil belajar peserta didik kelas XI Perbankan Syari'ah Mata Pelajaran Akuntansi Syari'ah SMK Negeri 2 Mojokerto (2) Gaya pembelajaran secara parsial memiliki pengaruh pada nilai hasil belajar Akuntansi Syariah peserta didik kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto (3) Minat pembelajaran memiliki pengaruh yang berakibat pada nilai hasil belajar Akuntansi Syariah siswa kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 2 Mojokerto (4) Motivasi pembelajaran sebagai Variabel Moderating secara parsial memiliki pengaruh yang berakibat pada nilai hasil belajar Akuntansi Syariah peserta didik kelas XI Perbankan Syariah SMKN 2 Mojokerto. Hasil yang telah didapat peneliti dapat menyarankan seperti berikut: perlunya meringkas variabel agar penelitian dilakukan secara cepat dan tidak memakan waktu yang lama .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvinia, Parviz and Ebrahimpour, Sara. (2012). *On the Correlation between emotional Intelligence and Learning styles: the case of Iranian academic EFI learners. Iran: Urmia University, Maragheh Islamic Azad. Theory and Practice in Language Studies*, Vol.2, No. 6, pp. 1291-1299, June 2012. 2012 Academy Publisher Manufactured In Finland.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aprita, Dyah Sasi. (2014). *The Correlation Study Between Learning Style and Learning Outcome of The First-Year Students In Structure Analysis Class at Study Program of English*
- Bednall, T. C., & Kehoe, E. J. (2011). *Effects of self-regulatory instructional aids on self-directed study. Instructional Science*, 39, 205–226.
- Beil, K. E. & Imber, J. E. (2010). *Reading skill, textbook marking, and course performance. Literacy Research and Instruction*, 49, 56–67.
- Butler, A. C. (2010). *Repeated testing produces superior transfer of learning relative to repeated studying. Journal of Experimental Psychology: Learning, Memory, and Cognition*, 36, 1118–1133.
- Chalermpon Choosri. (2011). *Relationship between Motivation and Students' English Learning Achievement*. Faculty of Liberal Arts. p.2
- Depdikbud. 2003. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: Aneka Ilmu.
- De Porter, B dan Hernacki, M. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- De Porter, B dan Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kalfa
- Djamarah, S.B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghufron, Nur dan Risnawati, Rini. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ginaib, Dewi Fitriwati. (2018). *The Effect of Motivation on the Learning Achievement*. Sekolah Tinggi Agama Islam Bengkalis, Indonesia
- John Dunlavy, Katherine A. Rawson, Elizabeth J. , Marsh, Mitchell. , J. Nathan, and Daniel T. Willingham. (2013). *Improving Student Learning with Effective Learning Techniques: Promising Directions From Cognitive and Educational Psychology*. Department of Psychology, Kent State University; Department of Psychology and Neuroscience, Duke

- University; Departement of Educational Psychology, Departement of Curriculum & Instruction, and Departement of Psychology, University of Wisconsin-Madison and Departement of Psychology, University of Virginia.
- Kanti, Elysa Aulia. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK NEGERI 1 BANDUNG*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kahng, Yong-koo. (2011). *Motivation In foreign language learning*. English Education Department, Colleger of Education, Kongju National University. p162.
- Karen Clayton. (2010). *The Relationship between Motivation, learning Strategies*. British Journal of Educational Technology.
- KuIwinder Singh.( 2011). *Study of Achievement Motivation In relation to Academic Achievement of Students. International journal of educational planning and Administration*. VoI. 1. Research India Publications. Singhania University.Rajasthan, India.
- Nakhon Kitjaroonchai. 2012. Motivation toward English language learning of Students In Secondary and High Schools In Education Service area office 4. Saraburi Propince, Thailand.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. (2009). Psikologi Pendidikan. Semarang: UPT.UNNES
- Ricardo Ricardo dan Rini Intansari MeiIani. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. UnIversItas Pendidikan Indonesia.
- Rusman, Tedi. (2015). *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardini. (2013). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. FKIP UNTAN.
- SIameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SIameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti Nurhasanah dan A. Sobandi. (2016). *Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siu-May Yeung. (2012). *Motivation factors for English language learning of Vocational Students In Hongkong*. Hongkong Dewi Ginaib Fitriwati – *The Effect of Motivation on the learning Achievement* Institute of Vocational Education. Journal, V-51.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suparman, S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Vazeghi, Reza., Ramezani, Afsaneh Effatdokht, Gholam, Reza. (2012). *language learning style preference theoretical and empirical study*.Advances In Asian Social Science (AASS) VoI. 2, No. 2, 2012, ISSN 2167-6429
- Whittleson and Sherrantt. (2012). *Development and assessment of a V.I.E. for civil*. UK: University of Bolton.
- Yusvia Sekar Ramdhani. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Survei Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK NEGERI RAJAPOIAH)*. Universitas Pendidikan Indonesia.